

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
BERBAHASA JAWA MELALUI MEDIA WAYANG SUKET PADA  
SISWA KELAS V SDN 4 TARUMAN KLAMBU KABUPATEN  
GROBOGAN**

**Purwito**

SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Klambu, Grobogan

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertolak dari kenyataan rendahnya mutu proses pembelajaran pada kelas Sekolah Dasar Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Hal ini disebabkan adanya guru-guru kelas sekolah Dasar lebih berorientasi pada pencapaian target materi dan lebih mengejar target nilai, sehingga cenderung mengabaikan mutu proses pembelajaran. Teknik penilaian yang digunakan lebih banyak teknik tes yang lebih memiliki kecenderungan mengukur ranah kognitif, sedang. teknik penilaian non tes yang lebih dapat mengukur hasil belajar secara komprehensif cenderung masih diabaikan. Permasalahan tersebut diharapkan dapat diatasi melalui pembimbingan terhadap guru melalui supervisi akademik dalam melaksanakan pengelolaan pengajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses belajar mengajar, sampai evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja guru kelas sekolah dasar dalam pengelolaan pembelajaran pada SD Negeri 4 Taruman UPTD pendidikan kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Metode penelitian ini adalah dengan penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kinerja guru mulai awal sebelum tindakan sebesar 58,3% (kategori sedang), setelah tindakan siklus I menjadi 70,8% (kategori tinggi), dan setelah tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 80,3% (kategori tinggi). Berdasarkan hasil penelitian tindakan di atas dapat disimpulkan Supervisi akademik melalui pembimbingan individu yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dapat meningkatkan kinerja guru kelas sekolah dasar pada SD Negeri 4 Taruman UPTD pendidikan kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan, dalam pengelolaan pembelajaran baik aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta abilitas guru dalam pembelajaran.*

*Kata kunci: Supervisi akademik, Peningkatan, Kinerja Guru*

**ABSTRACT**

*This study is based on the fact that the quality of the learning process in the elementary school class 4 Taruman UPTD Education in Toroh subdistrict, Grobogan District. This is due to the fact that Elementary school class teachers are more oriented towards achieving material targets and are pursuing value targets, which tend to ignore the quality of the learning process. Assessment techniques that used more test techniques are more likely to measure the realm of cognitive, moderate. non-test assessment techniques can more comprehensively measure learning outcomes tends to be overlooked. The problem is expected to be overcome through counseling teachers through academic supervision in implementing teaching management, from planning, implementation of teaching and learning process, to evaluation. The purpose of this research is to improve the performance of elementary school classroom teachers in the management of learning in primary school education 4 Taruman UPTD Toroh Grobogan subdistrict. This research method is by action research (action research) which executed with two cycles. The results showed an increase in the performance of teachers to start early before the action amounted to 58.3% (medium category), after cycle I to 70.8% (high category), and after the second cycle increased to 80.3% (high category) .Based on the results of the above action research can be concluded Academic supervision through individual guidance conducted by the principal of teachers to improve the performance of elementary school teachers in SD Negeri 4 Taruman UPTD Toroh District education Grobogan District, in the management of learning both aspects of learning planning, abilities of teachers in learning..*

*Keywords: Academic Supervision, Improvement, Performance of teachers*



## PENDAHULUAN

Kualitas (quality) menjadi kata kunci dalam rangka memberikan pendidikan yang berkualitas, segala upaya tenaga pendidik dan kependidikan bermuara pada bagaimana mendesain pengelolaan pendidikan agar benar-benar efektif menjawab tantangan jaman yang terus berkembang. Sementara itu kualitas pendidikan akan lebih banyak ditentukan seberapa besar kualitas pembelajaran di institusi pendidikan berlangsung.

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan perkembangan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang dianggap mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna meraih masa depan yang lebih baik.

Kinerja guru kelas dan guru Mapel Sekolah Dasar difokuskan pada pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Sesuai amanat Permendiknas nomor 41 tahun 2007, bahwa pembelajaran harus memenuhi standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Perencanaan proses pembelajaran meliputi pengembangan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (konfirmasi, elaborasi, konfirmasi) dan kegiatan penutup. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Kenyataan menunjukkan bahwa kinerja guru kelas dan guru mapel pada SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan masih rendah, sehingga mutu proses pembelajaran menjadi rendah dan kurang

bermakna bagi siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa guru kelas dan guru mapel sekolah dasar lebih berorientasi pada pencapaian target materi dan lebih mengejar target nilai tinggi pada USBN atau yang lain, sehingga cenderung mengabaikan mutu proses pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 4 Taruman, UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan dalam pengelolaan di kelasnya dan untuk meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 4 Taruman dalam pengelolaan pembelajaran di kelasnya melalui pelaksanaan supervisi akademik dengan pola supervisi akademik individual oleh kepala Sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini pelaksanaannya di SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan yang terdiri dari 6 orang guru kelas dan 1 orang guru Mapel Penjasorkes dan 1 orang guru PAI, semester satu tahun pelajaran 2016/ 2017. Penelitian dilaksanakan terhadap guru kelas dan guru mapel SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.

Karena penelitian ini berkaitan dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaksanaan PBM oleh guru SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, pada semester I tahun 2016/ 2017. Jadi data diperoleh langsung dari subyek penelitian atau disebut data primer.

Data berbentuk kualitatif dan kuantitatif yang menggambarkan kompetensi guru SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, dalam pelaksanaan supervisi akademik individual. Data kuantitatif berupa angka yang menggambarkan kompetensi guru kelas dan guru mapel sekolah dasar di SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, dalam pengelolaan supervisi akademik secara individu.

Banyaknya data dalam penelitian ini ada tiga. Data pertama adalah data awal yang berupa data sebelum penelitian mengadakan penelitian tindakan sekolah dilakukan. Adapun pengambilan data itu pada saat penelitian melakukan supervisi atau monitoring terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedang data kedua diambil setelah penelitian melakukan siklus I. Kegiatan pengambilan data ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan supervisi. Data ketiga adalah data yang

diambil setelah siklus 2 dilaksanakan. Kegiatan ini juga dilakukan bersama dengan pelaksanaan supervisi yang kedua dengan memberikan contoh mengajar baik dari kepala sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan (action research) yang dirancang melalui dua siklus melalui prosedur: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) pengamatan (observation), (4) refleksi (reflecsion) dalam tiap-tiap siklus.

Penelitian dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2016/2017. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 6 September 2016 dan Selasa, 13 September 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan pada Selasa, 4 Oktober 2016 dan Selasa, 11 Oktober 2016.

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang dilaksanakan dengan dua siklus adalah seperti diuraikan berikut ini.

## **a. Siklus I**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap perencanaan disiapkan hal-hal sebagai berikut: (a) menyiapkan bahan, inventarisasi kebutuhan dan inventarisasi masalah/kesulitan guru kelas VI dalam mengelola pembelajaran, (b) berdiskusi dengan guru (*Focus Group Discussion*) tentang hal-hal yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, (c) menyiapkan jadwal pelaksanaan pembimbingan pada setiap guru disesuaikan dengan kesiapan setiap guru, dan (d) menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pendampingan.

### **2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pada tahap ini dilaksanakan pembimbingan pada setiap guru sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu: (a) Pembimbingan terhadap guru dalam perencanaan pembelajaran: mulai dari menyusun rencana pengajaran: menyiapkan metode, membuat media belajar, menyiapkan sumber belajar, dan menyiapkan alat evaluasi. (b) Pendampingan terhadap guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sesuai dengan pokok bahasan dan materi yang akan diajarkan. (c) Pendampingan terhadap guru saat mengevaluasi hasil belajar terhadap siswa.

### **3) Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan dilakukan pada setiap tahap penelitian, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan, kejadian dan hal-hal yang terjadi direkam dalam bentuk catatan-catatan hasil observasi, dan didokumentasikan sebagai data-data penelitian.

#### **4) Refleksi (Reflection)**

Pada akhir tiap siklus diadakan refleksi berdasarkan data observasi, dengan Refleksi ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat apakah tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran, kendala-kendala apa yang menghambat, faktor apa saja yang menjadi pendorong, dan alternatif apa sebagai solusinya. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru kelas VI, peneliti. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif tentang kinerja guru yang mencakup (a) perencanaan pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) penilaian hasil pembelajaran, serta (d) abilitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### **b. Siklus II**

Kegiatan tindakan pada siklus II didasarkan atas temuan-temuan hasil dari siklus I, adapun langkah-langkah tindakan yang dilakukan sama dengan pada siklus I.

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Dalam tahap perencanaan disiapkan hal-hal sebagai berikut: (a) menyiapkan bahan, inventarisasi kebutuhan dan inventarisasi masalah/kesulitan guru kelas VI dalam mengelola pembelajaran, (b) berdiskusi dengan guru (*Focus Group Discussion*) tentang hal-hal yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran, (c) menyiapkan jadwal pelaksanaan pembimbingan pada setiap guru disesuaikan dengan kesiapan setiap guru, dan (d) menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan dalam pendampingan.

##### **2) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Pada tahap ini dilaksanakan pembimbingan pada setiap guru sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu: (a) Pembimbingan terhadap guru dalam perencanaan pembelajaran: mulai dari menyusun rencana pengajaran: menyiapkan metode, membuat media belajar, menyiapkan sumber belajar, dan menyiapkan alat evaluasi. (b) Pendampingan terhadap guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sesuai dengan pokok bahasan



dan materi yang akan diajarkan. (c) Pendampingan terhadap guru saat mengevaluasi hasil belajar terhadap siswa.

### 3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan pada setiap tahap penelitian, mulai dari tahap perencanaan dan pelaksanaan tindakan, kejadian dan hal-hal yang terjadi direkam dalam bentuk catatan-catatan hasil observasi, dan didokumentasikan sebagai data-data penelitian.

### 4) Refleksi (*Reflection*)

Pada akhir tiap siklus diadakan refleksi berdasarkan data observasi, dengan Refleksi ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat apakah tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu pembelajaran, kendala-kendala apa yang menghambat, faktor apa saja yang menjadi pendorong, dan alternatif apa sebagai solusinya. Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru kelas VI, peneliti. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan kualitatif tentang kinerja guru yang mencakup (a) perencanaan pembelajaran, (b) pelaksanaan pembelajaran, (c) penilaian hasil pembelajaran, serta (d) abilitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### *Deskripsi Setting Penelitian*

Kondisi awal Guru sekolah dasar di SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan sebelum dilakukan tindakan pada siklus I. Kondisi awal bahwa kinerja Guru sekolah dasar SD Negeri 4 Taruman memiliki skor 58,32%, yang meliputi komponen perencanaan pembelajaran sebesar 59,14 % dan komponen pelaksanaan pembelajaran 57,62 % serta komponen abilitas guru 58,1 %. Kategori persentase kinerja guru tersebut termasuk pada kategori yang *sedang*, sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1. Persentase Kategori Kinerja Guru Sebelum Tindakan**

No	Persentase	Kategori	Hasil Kinerja Guru
1	0 - 20	Sangat Rendah	<b>58,32 %</b>
2	21 - 40	Rendah	
3	<b>41 - 60</b>	<b>Sedang</b>	
4	61 - 80	Tinggi	

5	81 - 100	SangatTinggi	
---	----------	--------------	--

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kinerja guru pada komponen perencanaan pembelajaran, yang paling rendah adalah dalam merencanakan pemilihan strategi dan metode pembelajaran yaitu hanya 55,4 %, dan pada komponen pelaksanaan pembelajaran adalah dalam melaksanakan tindak lanjut/*follow up* yang hanya mencapai 54,8 %, serta pada komponen abilitas guru adalah keterampilan memberikan variasi stimulus pembelajarannya yaitu 57,1 %.

## ***Deskripsi Siklus I***

### **1. Perencanaan**

Hasil refleksi awal dijadikan sebagai dasar untuk melakukan supervisi akademik dengan pembimbingan individual terhadap guru. Supervisi akademik dilakukan dengan memberikan pembimbingan secara individual berdasarkan hasil refleksi awal. Pembimbingan yang diberikan dalam supervisi yaitu membantu guru menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran mulai dari perencanaan menyusun silabus dan RPP, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar media, dan perencanaan untuk penilaian hasil belajar sampai dengan pelaksanaan pembelajaran. Setiap langkah dibimbing dan diidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru selanjutnya diberikan solusi-solusi pada setiap permasalahan yang dihadapi guru, diberikan arahan-arahan yang operasional dan mudah dilaksanakan oleh guru, yang selanjutnya dapat memberikan kemudahan belajar para peserta didik.

### **2. Tindakan**

Pada tahap ini dilaksanakan pembimbingan pada setiap guru sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu: (a) Pembimbingan terhadap guru dalam perencanaan pembelajaran: mulai dari menyusun rencana pengajaran: menyiapkan metode, membuat media belajar, menyiapkan sumber belajar, dan menyiapkan alat evaluasi. (b) Pendampingan terhadap guru saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sesuai dengan pokok bahasan dan materi yang akan diajarkan. (c) Pendampingan terhadap guru saat mengevaluasi hasil belajar terhadap siswa.

### **3. Hasil Pengamatan**



Hasil pengamatan bahwa kinerja Guru sekolah dasar SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu memiliki skor 70,8%, yang meliputi komponen perencanaan pembelajaran sebesar 72,7 % dan komponen pelaksanaan pembelajaran 71,3% serta komponen abilitas guru 68,6 % Kategori persentase kinerja guru tersebut termasuk pada kategori yang **tinggi**, perhatikan tabel berikut.

#### 4. Refleksi

**Tabel 2. Persentase Kategori Kinerja Guru Hasil Refleksi Siklus I**

No	Persentase	Kategori	Hasil Kinerja Guru
1	0 % - 20 %	Sangat Rendah	<b>70,8%</b>
2	21 % - 40 %	Rendah	
3	41 % - 60 %	Sedang	
4	61 % - 80 %	<b>Tinggi</b>	
5	81 % - 100 %	Sangat Tinggi	

Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan bahwa kinerja guru pada komponen perencanaan pembelajaran, yang paling rendah adalah dalam merencanakan pemilihan strategi dan metode pembelajaran, tetapi sudah mencapai 68,5 %, dan pada komponen pelaksanaan pembelajaran adalah dalam kegiatan pembelajaran yang sudah mencapai 66,1 %, sedangkan pada komponen abilitas guru adalah keterampilan membukakan menu pembelajaran yaitu 67,1%.

#### **Deskripsi Siklus II**

##### **1. Perencanaan**

Hasil refleksi dari hasil tindakan pada Siklus I selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk melakukan supervisi akademik dengan memberikan pembimbingan secara individual kepada guru. Setelah pelaksanaan tindakan dalam siklus II, maka diperoleh hasil kinerja guru sebagai mana disajikan pada tabel berikut.

##### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilaksanakan pembimbingan pada setiap guru sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, yaitu: (a) Pembimbingan terhadap guru dalam perencanaan pembelajaran: mulai dari menyusun rencana pengajaran: menyiapkan metode, membuat media belajar, menyiapkan sumber belajar, dan menyiapkan alat evaluasi. (b) Pendampingan terhadap guru saat melaksanakan kegiatan belajar

mengajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sesuai dengan pokok bahasan dan materi yang akan diajarkan. (c) Pendampingan terhadap guru saat mengevaluasi hasil belajar terhadap siswa.

### 3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan bahwa kinerja Guru sekolah dasar SD Negeri 4 Taruman memiliki skor 80,33 %, yang meliputi komponen perencanaan pembelajaran sebesar 80,57 % dan komponen pelaksanaan pembelajaran 81,1 % serta komponen abilitas guru 79,3 % Kategori persentase kinerja guru tersebut termasuk pada kategori yang tinggi, perhatikan tabel berikut.

**Tabel 3: Persentase Kategori Kinerja Guru Hasil Refleksi Siklus II**

No	Persentase	Kategori	Hasil Kinerja Guru
1	0 % - 20 %	Sangat Rendah	<b>80,3 %</b>
2	21 % - 40 %	Rendah	
3	41 % - 60 %	Sedang	
4	<b>61 % - 80 %</b>	<b>Tinggi</b>	
5	81 % - 100 %	Sangat Tinggi	

### 4. Refleksi

Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa kinerja guru pada komponen perencanaan pembelajaran, yang paling rendah adalah dalam perumuskan tujuan pembelajaran yang sudah mencapai 79,5 %, dan pada komponen pelaksanaan pembelajaran adalah penguasaan bahan ajar dan penggunaan media yang sudah mencapai 78,6 %, sedangkan pada komponen abilitas guru adalah keterampilan memberikan penguatannya mencapai 76,5 %.

Peningkatan kinerja guru secara keseluruhan adalah dari awal sebesar 58,3% (kategori sedang), setelah tindakan siklus I menjadi 70,8% (kategori tinggi), dan setelah tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 80,3% (kategori tinggi) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

**Tabel 4. Persentase Kategori Kinerja Guru Awal, Hasil Siklus I dan Siklus II**

No	(% )	% Kinerja Guru			Kategori
		Awal	Siklus I	Siklus II	
1	0 - 20				Sangat Rendah
2	21 - 40				Rendah
3	41 - 60	<b>58,3</b>			Sedang

4	<b>61 - 80</b>		<b>70,8</b>	<b>80,3</b>	<b>Tinggi</b>
5	81 - 100				SangatTinggi

Hasil penelitian tindakan supervisi akademik dengan pembimbingan individual terhadap Guru sekolah dasar SD Negeri 4 Taruman ,terbukti memberikan peningkatan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran yang selanjutnya berdampak pada peningkatan mutu proses pembelajaran.

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan kinerja guru dari awal sebelum tindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut; (1) komponen perencanaan pembelajaran kondisi awal 59,14 % (kategori sedang), siklus I 72,7% (kategori tinggi), dan pada siklus II menjadi 80,57 % (kategori tinggi); (2) komponen pelaksanaan pembelajaran kondisi awal 57,62 % (kategori sedang), siklus I 71,3% (kategori tinggi), dan pada siklus II menjadi 81,1 % (kategori tinggi); (3) komponen abilitas guru menunjukkan kondisi awal 58,1 % (kategori sedang), siklus I 68,6% (kategori tinggi), dan pada siklus II menjadi 79,3 % (kategori tinggi)

## **SIMPULAN**

Supervisi akademik melalui pembimbingan individu yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru kelas dan guru mapel sekolah dasar dapat meningkatkan kinerja guru kelas dan guru mapel sekolah dasar di SD Negeri 4 Taruman UPTD Pendidikan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, dalam pengelolaan pembelajaran, baik aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran maupun abilitas guru dalam pembelajaran.

Selanjutnya peneliti menyampaikan beberapa saran diantaranya Kepala sekolah harus melaksanakan supervisi akademik secara terencana, berkala dan berkesinambungan khususnya terhadap perencanaan, dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru hendaknya lebih terbuka kepada, kepala sekolah serta sesama guru terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan tugas pelaksanaan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AbinSyamsudin. 2006. *ProfesiKeguruan 2*. Jakarta: Universitas Terbuka.  
Bahri, Djamarahsyaiful. 2006. *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta: RinekaCipta.

- Ekowardono, B. Karno, dkk. 1993. *Kaidah Penggunaan Ragam Krama Bahasa Jawa*. Jakarta: Depart Pendidikan dan Kebudayaan.
- HardyantodanEstiSudiUtami. 2001. *Kamus Kecil Bahasa Jawa Ngoko-Krama*. Semarang: Lembaga Pengembangan Sastra dan Budaya.
- Ismail. 2002. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Jawa Krama Melalui Teknik Menghafal Kosakata Pada Siswa Kelas 11 A SLTP Negeri Bulu Temanggung*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Kamsiti. 2003. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Jawa Lisan Dengan Media Kaset Pada Siswa Kelas I A SLTP Negeri 2 Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2002/2003*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Kurniasih, Ani. 2005. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama Dengan Teknik Berantai Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Tegal*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Maridi. 1999. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Jawa Ragam Krama Melalui Teknik Tanya Jawab Pada Siswa Kelas 2 SLTP 2 Sekaraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Mulyani 2003. *Analisis Kesalahan Berbahasa Yang Terjadi Pada Proses Penguasaan Jawa Sebagai Jawa Barat Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purnomo, Eko. 2005. *Peningkatan Keterampilan bicara Bahasa Jawa Krama Dengan Media Sosiodrama Dan Bermain Peran Pada Siswa Kelas II B SMP Negeri 21 Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang
- Purwadi, dkk. 2005. *Tata Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Media abadi
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC
- Suyitno. 1986. *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Berbahasa*. Yogyakarta: Henedito
- Tarigan, Diago. 1996. *Analisis Kesalahan Berbahasa* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

- Tarigan, Henry Guntur. 1981. *BerbicaraselbagaiKeterampilanBerbahasa*. Bandung: Angkasa.s
- Tim, FKIP. PDGK 4501. 2008. *PemantapanKemampuanProfesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- WahyudinDinn. 2006. *PengantarPendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widyaiswara. 2005. *Model PembelajaranBahasaIndoensia*. Semarang: LPMP Jateng
- Winataputra s. Udin. 2007. *TeoriBelajardanPembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_2003.*Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentangSistemPendidikanNasional*. Jakarta DepartemenPendidikandanKebudayaan
- \_\_\_\_\_2006. *StandarIsiPendidikanDasarPermendiknas No 22 tahun 2006*. Jakarta: BNSP.